

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**“STRUKTUR NARATOLOGI EMPAT KERAJAAN UWILILINGA DI
KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO”**

Oleh

Mursid Dunggio

NIM 311417010

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Tanggal, 20 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.
NIP 196208231988032001

Pembimbing II



Jafar Lantowa, S.Pd., M.A
NIP 198804082015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.
NIP 197708062003121003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**“STRUKTUR NARATOLOGI EMPAT KERAJAAN UWILILINGA DI
KECAMATAN PAGUAT KABUPATEN POHUWATO”**

Oleh

MURSID DUNGGIO

NIM 311417010

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Kamis, 13 Januari 2022

Waktu : 09:41-10:31

No. Nama Penguji

Tanda Tangan

1. **Dr. Fatma AR Umar, M.Pd.**
NIP 196001041988032002

1.

2. **Zulkipli, S.Pd., M.Sn.**
NIP 197703262002121003

2.

3. **Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.**
NIP 196208231988032001

3.

4. **Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.**
NIP 198804082015041002

4.

Gorontalo, 17 Januari 2022

**DEKAN FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP.196803101994032003

ABSTRAK

Mursid Dunggio, Nim 311417010. 2021. *Struktur Naratologi Empat Kerajaan Uwililinga di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.*

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo . Pembimbing I: Dr. Elliyana Hinta, M.Hum, Pembimbing II: Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.

Sastra lisan yang menjadi objek penelitian ini terdapat dalam masyarakat Gorontalo yang ada di Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato. Sastra lisan ini merupakan satu dari sekian banyak sastra lisan yang terdapat Gorontalo. Sastra Lisan Gorontalo terdiri dari 14 ragam sastra lisan yang telah diwariskan oleh nenek moyangnya, salah satu dari 14 sastra lisan tersebut adalah Wungguli. Wungguli adalah tradisi lisan dalam bentuk prosa. Wungguli berisi hikayat, cerita, legenda, silsilah, riwayat hidup, dan lain-lain. Dengan menganalisis struktur cerita ini, peneliti mencoba memaparkan alasan peneliti meneliti cerita kisah empat kerajaan Uwililinga. Penelitian ini diangkat berdasarkan kisah empat kerajaan Uwililinga di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Objek dalam penelitian ini adalah kisah empat kerajaan Uwililinga di kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato prespektif Vladimir Propp, sehi

ngga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini yakni morfologi kisah empat kerajaan Uwililinga yang terdiri atas fungsi pelaku dan penyebarannya fungsi pelaku kedalam aksi tokoh serta pola dengan skema yang terkandung dalam cerita. Sumber data dalam penelitian ini yakni kisah empat kerajaan Uwililinga diperoleh dari buku yang dibuat dari masyarakat yang ada di kecamatan Paguat dengan judul “Sejarah Kerajaan Kampung IV Sipayo, Siduan, Soginti, dan Bunuyo Kecamatan Paguat”. Selain itu peneliti melakukan studi lapangan untuk mengumpulkan data-data dari masyarakat yakni pemanagku adat, masyarakat sekitar, kepala desa, camat, dan mantan kepala desa yang mengetahui seluk beluk terbentuknya empat kerajaan yang ada dikecamatan Paguat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik membaca.

Hasil penelitian ini menunjukkan Kisah Empat Kerajaan Uwililinga (Siduan, Sipayo, Soginti, dan Bunuyo) di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato memiliki 9 fungsi dan 3 pola cerita dan 3 lingkungan aksi.

Kata Kunci: morfologi, cerita rakyat, naratologi, vladimir propp.

ABSTRAK

Dunggio, Mursid. Student ID: 311417010. 2021. *The Narratological Structure of the Four Kingdoms of Uwililinga in Paguat Sub-district, Pohuwato Regency.*

Study Program of Indonesian Language and Literature Education,
Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo.
Principal Supervisor: Dr. Elliyana Hinta, M.Hum. Co-supervisor:
Jafar Lantowa, S.Pd., M.A.

Oral literature, which was the object of this research, was found in the Gorontalo community in Paguat sub-district, Pohuwato regency. This oral literature is one of the many oral literatures that exist in Gorontalo. Gorontalo oral literature consists of 14 varieties that have been passed down by the ancestors, one of which is Wungguli. Wungguli is an oral tradition in prose which contains saga, stories, legends, genealogies, biographies, and others. By analyzing the structure of this story, this study explains the reasons for the study of the four kingdoms of Uwililinga.

It was based on the story of the four kingdoms of Uwililinga in Paguat District, Pohuwato Regency. The object of this descriptive research was the story of the four kingdoms of Uwililinga in Paguat sub-district, Pohuwato regency, with the perspective of Vladimir Propp. Therefore, it employed a qualitative approach. It further focused on the morphology of the story which consisted of the function of the actor and its distribution into the action of the character and the pattern with the scheme. The source of the data was obtained from a book made from the community in the research area entitled "The History of the Kingdom of Kampung IV Sipayo, Siduan, Soginti, and Bunuyo, Paguat Sub-district." In addition, field studies were carried out to collect data from the community, namely customary leaders, local communities, village heads, sub-district heads, and former village heads who know the ins and outs of the formation of the four kingdoms in the Paguat district. Those data were collected using observation, interview, and reading techniques.

The results showed that the story of the Four Kingdoms of Uwililinga (Siduan, Sipayo, Soginti, and Bunuyo) in Paguat District, Pohuwato Regency has nine functions, three story patterns, and three action environments.

Keywords: morphology, folklore, narratology, Vladimir Propp.

